

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS
POTENSI LOKAL PADA KERAMBA SEKAT
DI DESA TIMBANG JAYA, LANGKAT**

TUGAS AKHIR

Oleh :

EPINTA NATALIA BR GINTING
2203090030

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2026

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

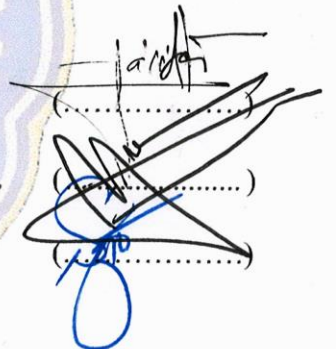
Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Epinta Natalia Br Ginting
NPM : 2203090030
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, tanggal : Selasa, 05 Maret 2026
Waktu : 09.00 WIB

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.**

PENGUJI II : **Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.**

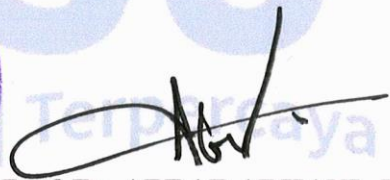
PENGUJI III : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**



PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.

NIDN :0030017402

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.

NIDN:0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : **Epinta Natalia Br Ginting**
NPM : 2203090030
Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Judul Skripsi : **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Keramba Sekat Di Desa Timbang Jaya, Langkat**

Medan, 02 Maret 2026

Pembimbing

Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.
NIDN : 0101018701

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.
NIDN : 0101018701

Dekan

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Epinta Natalia Br Ginting**, NPM **2203090030**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 21 April 2026

Yang Menyatakan,



Epinta Natalia Br Ginting

UIN SU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, berkat, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas penyertaan Tuhan pula, penulis diberikan kekuatan dan hikmat dalam menjalani seluruh proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal pada Keramba Sekat di Desa Timbang Jaya, Langkat”**, sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, almarhum Bapak Pustima Ginting dan Ibu Dra. Sion Ulina br Surbakti serta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasihat, dan dukungan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial hingga sampai penyusunan Skripsi..

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, M.SP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen saya pada 2022-2025 yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada penulis. Penulis sangat berterima kasih berkat perpanjangan tangan Tuhan melalui bapak, penulis dapat menjadi Talent di UMSU, di wawancara Jaringan Televisi berita seperti CNN Indonesia,

dapat bertemu Danang Giri Sadewa selaku Conten Creator dan membuat konten bersama, dll.

7. Bapak, Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta Program Studi Kesejahteraan Sosial, yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
8. Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ KESSOS FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk belajar, berproses, dan mengembangkan diri.
9. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seseorang yang kini telah beristirahat di rumah Bapa di surga, yang penulis sebut "Bapak". Meskipun sudah 21 tahun lamanya Bapak telah lebih dahulu berpulang ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, penulis telah tumbuh dewasa dan kuat tanpa dampingan Bapak. Kehadiran Bapak yang singkat di dunia ini membuat penulis tidak sempat merasakan tumbuh besar dalam bimbingan seorang ayah dan memahami sepenuhnya arti memiliki sosok ayah. Dalam perjalanan hidup, terkadang penulis merasakan kerinduan yang amat mendalam. Namun penulis meyakini bahwa semangat dan cinta Bapak senantiasa hidup, menyatu dalam setiap langkah serta doa yang mengiringi penulis setiap hari.

10. Yang tersayang, Mamak. terimakasih sudah hadir kedalam kehidupan penulis, memberi segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terimakasih sudah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, mengusahakan semuanya sendiri, menjadi ayah sekaligus ibu, menunjukkan ke semua orang bahwa penulis dan saudara-saudara penulis dapat tumbuh dengan baik walaupun tanpa sosok ayah. “Penulis harap Tuhan izinkan kita untuk menang ya nande Karoku, nande Gintingndu lelah”.

11. Kepada saudara kandung penulis Gika, Swares, Yosef. Terima Kasih sudah hadir kedalam kehidupan Pinta yang bang, mengambil peran sebagai figur ayah dalam keluarga sejak kepergian Bapak, walaupun Pinta tau kalian juga kurang mendapatkan figur ayah, hidup tetap berjalan. Terimakasih sudah memberikan dukungan finansial untuk membiayai perkuliahan penulis. Terimakasih atas segala tanggung jawab yang engkau emban dengan lapang dada. Meski kebersamaan kita tak selalu diwarnai ketenangan, terkadang penuh canda, perdebatan kecil, dan sikap saling menguji kesabaran. Penulis rindu dekat dengan kalian, walau penulis tau rasanya asing. Tanpa penulis sadari penulis semakin dewasa dalam melihat, merasakan, menilai. Terkhusus bang Yosef, maaf jika kebahagiaanku menjadi sumber rasa sakitmu, rasa sakitmu membuatku sakit. Penulis harap engkau selalu di berkati, dilancarkan rezekinya dan sehat selalu, begitu juga dengan bang Gika dan Ares.

12. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang pernah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, Yogie Rolantha Sitepu yang meskipun pernah terpisah oleh waktu dan keadaan, kembali hadir dengan versi yang lebih baik. Terima kasih telah menemani penulis pada masa-masa terberat, ketika penulis berada di titik terendah dan penuh keraguan. Kehadiran, kesabaran, tenaga serta waktu yang telah diusahakan menjadi penguat tersendiri bagi penulis untuk bangkit dan menyelesaikan proses ini. Segala pelajaran berharga, dukungan moral, dan ketulusan yang diberikan akan selalu menjadi bagian dari proses pendewasaan penulis dan tidak akan terlupakan. Penulis harap kemanapun kakimu melangkah dan apapun yang engkau lakukan Tuhan berkati ya.

13. Kepada seseorang yang penulis tidak bisa sebutkan namanya, terimakasih atas trauma yang menjadi salah satu motivasi penulis untuk menjadi lebih baik setiap waktu. Terkadang kita memang perlu untuk belajar lebih mengenal arti kehidupan ini. Terimakasih atas kesabaran dan waktu yang kamu berikan, menemani penulis melewati segala suka dan duka, menjadi tempat berbagi keluh kesah dan memberi banyak pengalaman berharga bagi penulis. Penulis berharap kamu bahagia selalu dan tidak pernah berhenti untuk menjadi versi terbaik diri sendiri.

14. Kepada, Meli, Adha, Silvi, Faried, Jiwo, Damol, Aries, Abangda Rizki, Bg Ozik, Bg Rifki, Bg Jepri, Bg Majid, terimakasih atas kebersamaan, kerja sama, menjadi partner, panutan penulis, memberikan semangat, motivasi,

membantu segala hal terkait penulis dan toleransinya semoga pertemanan kita akan tetap abadi

15. Kepada rekan-rekan seperjuangan Program Studi Kesejahteraan Sosial Angkatan 2022, terima kasih atas segala motivasi dan toleransinya semoga pertemanan kita akan tetap abadi.

16. Kepada T3 Squad, Chelsea, Aura, Fitri, Risa, Elsy, Elyn, Jesika, Yola, terima kasih sudah menjadi partner yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, memberikan semangat, motivasi, dan tawa di setiap proses yang dilalui. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan dorongan yang tak ternilai.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi bahan rujukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa memberkati semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, Senin 2 Maret 2026

EPINTA NATALIA BR GINTING
2203090030

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL
PADA KERAMBA SEKAT DI DESA TIMBANG JAYA, LANGKAT**

EPINTA NATALIA BR GINTING
2203090030

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui pemanfaatan keramba sekat di Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan keramba sekat memberikan manfaat ekonomi sebagai sumber pendapatan tambahan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya ikan air tawar, namun proses pemberdayaan belum berjalan optimal akibat keterbatasan pengetahuan teknis, pengelolaan usaha yang masih sederhana, keterbatasan modal, dan rendahnya partisipasi masyarakat secara kolektif. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan, penguatan kapasitas, serta dukungan pemerintah desa agar pemanfaatan keramba sekat dapat berkembang menjadi kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Timbang Jaya.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, Potensi lokal, Keramba sekat.

Abstract

This study aims to describe the process of community empowerment based on local potential through the utilization of sectional fish cages (keramba sekat) in Timbang Jaya Village, Langkat Regency. This research employed a qualitative method with a descriptive approach, using observation, in-depth interviews, and documentation for data collection. The results indicate that the utilization of sectional fish cages provides economic benefits as an additional source of income and improves community knowledge and skills in freshwater fish farming; however, the empowerment process has not been optimal due to limited technical knowledge, simple business management, limited capital, and low collective community participation. Therefore, assistance, capacity building, and support from the village government are needed to develop sectional fish cages into a sustainable community empowerment activity and to improve community welfare in Timbang Jaya Village.

Keywords: community empowerment, local potential, sectional fish cages.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL PADA KERAMBA SEKAT DI DESA TIMBANG JAYA, LANGKAT	vii
Abstrak	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB I : PENDAHULUAN	5
BAB II : URAIAN TEORITIS	5
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	5
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	5
BAB V : PENUTUP.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS.....	6
2.1 Pemberdayaan Masyarakat.....	6
2.2 Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal.....	8
2.3 Jenis-Jenis Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Masyarakat	9
2.4 Tujuan dan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	10
2.5 Keramba Sekat Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat	12
2.6 Anggapan Dasar	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Kerangka Konsep.....	16
3.3 Definisi Konsep.....	17

3.4 Kategorisasi Penelitian.....	19
3.5 Informan.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Analisis Data	22
3.8 Waktu dan Lokasi Peneltian.....	25
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.2 Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Keramba Sekat di Desa Timbang Jaya	35
BAB V PENUTUP.....	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: SK-1 (Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi)
Lampiran II	: SK-2 (Surat Penetapan Judul Skripsi)
Lampiran III	: SK-3 (Surat Permohonan Seminar Proposal)
Lampiran IV	: SK-4 (Surat Undangan Seminar Proposal)
Lampiran V	: SK-5 (Berita Acara Bimbingan Skripsi)
Lampiran VI	: SK-10 (Surat Undangan Sidang Meja Hijau)
Lampiran VII	: SK (Pembebasan Tugas Akhir)
Lampiran VIII	: SK (Pembebasan Tugas Akhir)
Lampiran IX	: SK (Pembebasan Tugas Akhir)
Lampiran X	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan pedesaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong kemandirian desa. Salah satu pendekatan yang dianggap tepat dalam pembangunan pedesaan adalah pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan dengan menekankan pada peningkatan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan agar masyarakat mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara mandiri dan berkelanjutan. Menurut Suhartini dkk. (2023), pemberdayaan masyarakat berfokus pada penguatan kapasitas masyarakat sehingga mereka dapat mengelola potensi lokal secara optimal. Pemberdayaan berbasis potensi lokal juga dinilai mampu mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pihak luar dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa (Rohmawati, 2024).

Salah satu potensi lokal yang banyak dimiliki oleh wilayah pedesaan, khususnya daerah yang dialiri sungai, adalah sektor perikanan air tawar. Keberadaan sungai dapat dimanfaatkan sebagai sumber mata pencaharian melalui kegiatan budidaya ikan. Budidaya ikan air tawar menjadi alternatif usaha yang cukup potensial karena dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya perairan yang tersedia serta tidak memerlukan teknologi yang rumit.

Sistem keramba, khususnya keramba sekat, merupakan salah satu metode budidaya ikan air tawar yang memanfaatkan badan air sungai dengan menggunakan sekat atau pembatas. Sistem ini relatif mudah diterapkan oleh masyarakat pedesaan, memiliki biaya operasional yang lebih rendah, dan sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Setiawan (2021) menyatakan bahwa sistem keramba sekat cocok dikembangkan di wilayah pedesaan karena sederhana dan tidak membutuhkan keahlian teknis yang tinggi. Selain itu, Arief dkk. (2023) menjelaskan bahwa budidaya ikan dengan sistem keramba memiliki potensi ekonomi yang cukup baik apabila dikelola secara berkelanjutan.

Pengembangan usaha budidaya ikan melalui keramba sekat tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi ikan, tetapi juga dapat menjadi sarana pemberdayaan masyarakat. Melalui pengelolaan usaha keramba secara bersama-sama, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dalam budidaya ikan, memahami pengelolaan usaha perikanan, serta memperkuat kerja sama antarwarga. Hakim (2024) menjelaskan bahwa usaha keramba ikan yang dikelola secara kolektif dapat meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa kegiatan budidaya ikan yang disertai pendampingan mampu membuka peluang kerja baru dan mendorong masyarakat untuk mengembangkan usaha secara berkelompok.

Namun, dalam pelaksanaannya pemanfaatan potensi lokal melalui keramba sekat belum berjalan secara optimal. Masyarakat masih menghadapi

berbagai kendala, seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknis, lemahnya pengelolaan usaha, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keramba secara bersama. Selain itu, persepsi masyarakat terhadap usaha keramba sekat juga memengaruhi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan. Cesilia (2023) menyebutkan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan usaha perikanan menjadi salah satu penghambat dalam pengembangan potensi lokal.

Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya perairan sungai yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan keramba sekat. Sebagian masyarakat desa telah memanfaatkan sungai sebagai sarana budidaya ikan, namun kegiatan tersebut masih bersifat terbatas dan belum terencana dengan baik. Kegiatan budidaya ikan yang dilakukan belum sepenuhnya terintegrasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi sumber daya perairan yang tersedia dengan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelolanya secara produktif. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat yang lebih terarah dan berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi lokal melalui pengembangan keramba sekat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan

untuk mengkaji proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat di Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat di Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat di Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu kesejahteraan sosial, khususnya terkait pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui pengembangan keramba sekat. Penelitian ini dapat menjadi referensi empiris dan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta pembelajaran akademik mengenai praktik pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Timbang Jaya sebagai bahan masukan dalam pengembangan

usaha keramba sekat, bagi pemerintah desa sebagai pertimbangan dalam perumusan kebijakan pemberdayaan berbasis potensi lokal, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai Pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini menerapkan teori teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi: Kajian Pustaka, Kajian Penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Deskripsi data Narasumber hasil penelitian dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep fundamental dalam pembangunan sosial yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama pembangunan. Dalam konteks kesejahteraan sosial dan pembangunan pedesaan, pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kapasitas, dan kemandirian masyarakat agar mampu mengelola sumber daya yang dimiliki serta mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi.

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya dimaknai sebagai pemberian bantuan atau intervensi dari pihak luar, melainkan sebagai proses berkelanjutan yang mendorong tumbuhnya kesadaran, partisipasi, dan tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan di lingkungannya. Masyarakat diberi ruang untuk terlibat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan pembangunan yang berdampak langsung pada kehidupan mereka.

Menurut Suharto (2014), pemberdayaan masyarakat adalah proses yang memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan kontrol terhadap sumber daya dan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Pemberdayaan tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa peningkatan pendapatan atau kesejahteraan ekonomi, tetapi juga menekankan pada proses pembelajaran

sosial, peningkatan kesadaran kritis, serta penguatan posisi masyarakat agar tidak lagi menjadi objek pembangunan, melainkan subjek yang berdaya.

Suhartini dkk. (2023) menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat menitikberatkan pada penguatan kapasitas individu dan kelompok melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Penguatan kapasitas tersebut bertujuan agar masyarakat mampu memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki secara optimal dan berkelanjutan. Dengan demikian, pemberdayaan dipandang sebagai upaya membangun kemandirian masyarakat sehingga mereka tidak bergantung sepenuhnya pada bantuan pihak luar.

Dalam perspektif kesejahteraan sosial, pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan keberfungsian sosial masyarakat. Keberfungsian sosial tercermin dari kemampuan individu dan kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidup, menjalankan peran sosialnya secara optimal, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan sosial dan ekonomi. Melalui pemberdayaan, masyarakat diharapkan mampu memperbaiki kualitas hidupnya secara mandiri dan kolektif.

Proses pemberdayaan masyarakat umumnya melibatkan beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu tahap penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Tahap penyadaran bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap potensi dan permasalahan yang ada di lingkungannya. Tahap pengkapasitasan dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, serta transfer pengetahuan dan keterampilan. Selanjutnya, tahap pendayaan

merupakan tahap pemberian akses, kesempatan, dan kepercayaan kepada masyarakat untuk mengelola sumber daya serta menjalankan kegiatan produktif secara mandiri dan berkelanjutan.

2.2 Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal

Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal merupakan pendekatan pemberdayaan yang menekankan pada pemanfaatan sumber daya yang tersedia di lingkungan masyarakat itu sendiri, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya sosial dan budaya. Pendekatan ini dipandang efektif karena sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan karakteristik masyarakat setempat.

Rohmawati (2024) menyatakan bahwa pemberdayaan berbasis potensi lokal bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal agar dapat memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi lokal, masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi menjadi pelaku utama dalam proses pembangunan. Pendekatan ini juga mendorong kemandirian masyarakat serta memperkuat identitas dan kapasitas lokal.

Potensi lokal memiliki peran strategis dalam pembangunan pedesaan karena sebagian besar masyarakat desa menggantungkan kehidupan pada sumber daya yang ada di sekitarnya. Pengelolaan potensi lokal yang tepat dapat membuka peluang usaha, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, pemberdayaan berbasis

potensi lokal juga mendorong tumbuhnya kerja sama, partisipasi, dan solidaritas sosial antaranggota masyarakat.

2.3 Jenis-Jenis Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Masyarakat

Potensi lokal dalam pemberdayaan masyarakat dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, yaitu potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, dan potensi sumber daya sosial. Potensi sumber daya alam meliputi segala kekayaan alam yang tersedia di wilayah masyarakat, seperti lahan pertanian, perairan sungai, hutan, dan hasil alam lainnya yang dapat dimanfaatkan secara produktif.

Potensi sumber daya manusia mencakup kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat. Dalam konteks pemberdayaan, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting karena menentukan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi alam secara optimal. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan proses pembelajaran berkelanjutan.

Sementara itu, potensi sumber daya sosial meliputi jaringan sosial, nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, serta kelembagaan lokal yang ada di masyarakat. Modal sosial ini memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program pemberdayaan karena mampu memperkuat kerja sama dan partisipasi masyarakat.

Dalam penelitian ini, potensi lokal yang menjadi fokus utama adalah potensi sumber daya alam berupa perairan sungai yang dimanfaatkan melalui

kegiatan budidaya ikan dengan sistem keramba sekat. Pemanfaatan potensi perairan sungai tersebut didukung oleh potensi sumber daya manusia dan sosial masyarakat Desa Timbang Jaya, sehingga memungkinkan terjadinya proses pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Melalui pengelolaan potensi lokal yang ada, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.

2.4 Tujuan dan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat agar mampu mengelola kehidupan sosial dan ekonomi secara mandiri serta berkelanjutan. Pemberdayaan tidak semata-mata diarahkan pada peningkatan pendapatan atau hasil ekonomi, tetapi juga pada proses peningkatan kapasitas masyarakat dalam berpikir kritis, mengambil keputusan, serta berperan aktif dalam pembangunan di lingkungannya. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat berorientasi pada perubahan kondisi dari masyarakat yang sebelumnya pasif menjadi masyarakat yang aktif, mandiri, dan berdaya.

Dalam konteks pembangunan pedesaan, tujuan pemberdayaan masyarakat juga mencakup upaya pengurangan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan keluarga, serta penguatan struktur sosial masyarakat. Melalui pemberdayaan, masyarakat diharapkan mampu mengenali potensi dan permasalahan yang ada di lingkungannya, kemudian mengelola potensi tersebut sebagai sumber penghidupan yang produktif. Hal ini sejalan dengan pandangan kesejahteraan

sosial yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses pembangunan.

Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan berdasarkan beberapa prinsip dasar yang saling berkaitan. Prinsip partisipasi menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan pemberdayaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan karena masyarakatlah yang paling memahami kondisi, kebutuhan, dan potensi yang dimiliki.

Prinsip kemandirian mengarahkan masyarakat agar tidak bergantung sepenuhnya pada bantuan pihak luar, melainkan mampu mengembangkan inisiatif, kreativitas, dan kemampuan sendiri dalam mengelola sumber daya lokal. Kemandirian ini tidak berarti meniadakan peran pihak lain, tetapi menempatkan bantuan eksternal sebagai pendukung dan fasilitator.

Prinsip kesetaraan menempatkan masyarakat sebagai mitra sejajar dalam proses pemberdayaan. Masyarakat tidak diposisikan sebagai objek pembangunan, tetapi sebagai subjek yang memiliki hak, kemampuan, dan tanggung jawab dalam menentukan arah pembangunan. Prinsip ini penting untuk menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap program pemberdayaan yang dilaksanakan.

Selain itu, prinsip keberlanjutan menjadi aspek penting dalam pemberdayaan masyarakat. Keberlanjutan menekankan bahwa kegiatan pemberdayaan harus mampu memberikan manfaat jangka panjang, baik secara

ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Program pemberdayaan yang berkelanjutan diharapkan dapat terus berjalan meskipun pendampingan atau bantuan dari pihak luar telah berakhir.

2.5 Keramba Sekat Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat

Keramba sekat merupakan salah satu sistem budidaya ikan air tawar yang memanfaatkan perairan sungai dengan cara membagi area sungai menggunakan sekat atau pembatas tertentu. Sistem ini relatif sederhana, mudah diterapkan, serta sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat pedesaan. Keramba sekat umumnya dibuat dari bahan yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar, sehingga biaya pembuatannya relatif terjangkau bagi masyarakat.

Menurut Setiawan (2021), keramba sekat merupakan metode budidaya ikan yang cocok dikembangkan di wilayah pedesaan karena tidak memerlukan teknologi tinggi serta dapat dikelola secara individual maupun kelompok. Pemanfaatan sungai sebagai media budidaya ikan melalui keramba sekat memungkinkan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi perairan yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

Dalam perspektif pemberdayaan masyarakat, keramba sekat tidak hanya berfungsi sebagai sarana produksi ikan, tetapi juga sebagai media peningkatan kapasitas masyarakat. Melalui kegiatan budidaya ikan, masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis, seperti pemilihan benih, pemberian pakan, pemeliharaan ikan, hingga pengelolaan hasil panen. Proses ini mendorong masyarakat untuk belajar secara langsung melalui praktik,

sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian dalam menjalankan usaha.

Hakim (2024) menyatakan bahwa usaha keramba ikan yang dikelola secara kolektif dapat memperkuat kemandirian ekonomi keluarga serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengelolaan keramba secara berkelompok juga mendorong tumbuhnya kerja sama, gotong royong, dan solidaritas sosial antarwarga, yang merupakan bagian dari modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, kegiatan budidaya ikan dengan sistem keramba sekat dapat membuka peluang kerja baru bagi masyarakat desa, baik sebagai pembudidaya, pengelola pakan, maupun dalam proses pemasaran hasil panen. Penelitian Firdaus (2023) menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan keramba mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta mendorong tumbuhnya usaha produktif berbasis potensi lokal.

Dengan demikian, keramba sekat dapat dipandang sebagai sarana strategis dalam pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, karena mampu mengintegrasikan pemanfaatan sumber daya alam, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan kelembagaan sosial masyarakat secara berkelanjutan.

2.6 Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu :

Bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat pedesaan, dimana potensi lokal berupa perairan sungai di Desa Timbang Jaya diasumsikan dapat dimanfaatkan secara produktif melalui budidaya ikan dengan sistem keramba sekat yang sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat serta mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan usaha berbasis potensi lokal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan pada objek alamiah dimana penelitian tersebut merupakan instrument kunci. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya dapat digunakan, namun fungsinya menjadi terbatas sebagai pendukung terhadap instrumen kunci penelitian (Wahidmurni, 2017).

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat, serta menggali pengalaman, persepsi, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut. Menurut Diansyah (2024) dan Firdaus (2023), penelitian pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan keramba lebih tepat dikaji menggunakan pendekatan kualitatif karena mampu menggambarkan dinamika sosial, peran masyarakat, serta proses pendampingan yang berlangsung di lapangan. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi nyata pemberdayaan masyarakat di Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat.

Dengan pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung berinteraksi dengan informan untuk memperoleh data yang mendalam dan kontekstual.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran hubungan antar konsep utama yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, kerangka konsep disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu terkait pemberdayaan masyarakat, potensi lokal, serta budidaya ikan keramba.

Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dipahami sebagai suatu proses yang menekankan pemanfaatan sumber daya yang tersedia di lingkungan masyarakat, dalam hal ini perairan sungai, yang dikelola melalui keramba sekat. Proses pemberdayaan melibatkan tahapan penyadaran, penguatan kapasitas, pendampingan, serta partisipasi aktif masyarakat (Rohmawati, 2024; Tim Dosen FISIP UMSU, 2017). Melalui pengelolaan keramba sekat, masyarakat memperoleh peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam budidaya ikan, yang berdampak pada peningkatan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan sosial (Setiawan, 2021; Hakim, 2024).

Secara konseptual, kerangka penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



3.3 Definisi Konsep

Adapun definisi konsep dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kapasitas, dan kemandirian masyarakat melalui penguatan pengetahuan, keterampilan, serta partisipasi aktif dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini, pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai upaya terencana yang mendorong masyarakat Desa Timbang Jaya untuk mampu mengelola usaha keramba sekat secara mandiri dan berkelanjutan (Suharto, 2014; Tim Dosen FISIP UMSU, 2017).

- b. Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal merupakan pendekatan pemberdayaan yang menitikberatkan pada pemanfaatan sumber daya yang tersedia di lingkungan masyarakat itu sendiri, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya sosial. Dalam konteks penelitian ini, potensi lokal yang dimaksud adalah perairan sungai yang dimanfaatkan melalui budidaya ikan dengan sistem keramba sekat sebagai sumber penghidupan masyarakat (Rohmawati, 2024).
- c. Potensi lokal perairan sungai adalah sumber daya alam yang terdapat di wilayah Desa Timbang Jaya berupa sungai yang dapat dimanfaatkan secara produktif untuk kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam penelitian ini, potensi perairan sungai dipandang sebagai modal utama dalam pengembangan usaha budidaya ikan air tawar melalui keramba sekat (Rahman, 2022).
- d. Keramba sekat adalah sistem budidaya ikan air tawar yang memanfaatkan badan air sungai dengan menggunakan sekat atau pembatas tertentu untuk memelihara ikan. Keramba sekat dalam penelitian ini dipahami tidak hanya sebagai sarana produksi ikan, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta kemandirian ekonomi (Setiawan, 2021; Firdaus, 2023).

- e. Proses pemberdayaan adalah rangkaian tahapan kegiatan yang meliputi penyadaran, penguatan kapasitas, pendampingan, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan usaha keramba sekat. Proses ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki, meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial, serta memperkuat peran aktif masyarakat dalam kegiatan budidaya ikan (Rohmawati, 2024).
- f. Kemandirian dan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri, memiliki pendapatan yang berkelanjutan, serta menjalankan fungsi sosialnya dengan baik. Dalam penelitian ini, kemandirian dan kesejahteraan diukur secara kualitatif melalui peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha keramba sekat, peningkatan pendapatan, serta penguatan kerja sama sosial antarwarga (Hakim, 2024).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian merupakan pengelompokan konsep-konsep utama penelitian ke dalam kategori dan subkategori analisis yang berfungsi sebagai pedoman dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Kategorisasi ini disusun berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kerangka konsep pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat.

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian

NO	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Potensi Lokal (Perairan Sungai)	1. Kondisi Perairan Sungai 2. Pemanfaatan Potensi Sungai
2	Proses Pemberdayaan Masyarakat	1. Penyadaran Masyarakat 2. Penguatan Kapasitas 3. Partisipasi Masyarakat
3	Pemanfaatan Keramba Sekat	1. Pengelolaan Keramba 2. Pengelolaan Hasil Keramba

Sumber: Hasil Penelitian (2021–2024)

3.5 Informan

Informan penelitian merupakan pihak-pihak yang dipilih secara sengaja karena dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dengan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga penentuan 6 tidak didasarkan pada jumlah yang besar, melainkan pada kedalaman informasi yang dapat diperoleh dari informan (Sugiyono, 2022).

Jumlah informan dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dapat berkembang sesuai kebutuhan penelitian hingga data yang diperoleh mencapai titik kejenuhan (data saturation), yaitu kondisi ketika informasi yang diperoleh

sudah berulang dan tidak ditemukan data baru yang signifikan. Dalam penelitian ini, jumlah informan yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak enam orang yang terdiri dari masyarakat Desa Timbang Jaya yang terlibat dalam usaha keramba sekat, perwakilan pemerintahan desa, tokoh masyarakat atau pengelola kelompok budidaya ikan yang memahami pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat di Desa Timbang Jaya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam, kontekstual, dan faktual mengenai proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat di Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap aktivitas masyarakat dalam pengelolaan keramba sekat di perairan sungai Desa Timbang Jaya. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi potensi perairan sungai, proses pemanfaatan keramba sekat, bentuk partisipasi masyarakat, serta interaksi sosial yang terjadi dalam kegiatan budidaya ikan. Observasi dilakukan secara partisipatif terbatas, dimana peneliti hadir di lokasi

penelitian tanpa terlibat langsung dalam pengelolaan keramba, namun mengamati proses pemberdayaan yang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) dengan informan penelitian yang telah ditentukan. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai pemahaman masyarakat tentang pemberdayaan, pengalaman dalam mengelola keramba sekat, bentuk pendampingan yang diterima, serta dampak kegiatan keramba terhadap kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara agar data yang diperoleh tetap fokus namun fleksibel sesuai dengan kondisi di lapangan (Sugiyono, 2022).

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Data dokumentasi meliputi foto kegiatan budidaya ikan keramba sekat, data atau arsip desa terkait kegiatan perikanan, catatan kelompok budidaya ikan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat keabsahan data serta memberikan gambaran visual mengenai kondisi objek penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Analisis data bertujuan untuk mengolah,

menafsirkan, dan memahami data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga mampu menjawab rumusan masalah penelitian secara mendalam dan sistematis. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dilakukan setelah seluruh data terkumpul, melainkan berlangsung secara terus-menerus sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir.

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada tahapan analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2022), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Tahapan tersebut dipandang relevan untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu potensi lokal perairan sungai, proses pemberdayaan masyarakat, serta pemanfaatan keramba sekat. Data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian disisihkan, sementara data yang relevan dikelompokkan berdasarkan kategori dan indikator penelitian. Proses reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis.

b. Penyajian Data

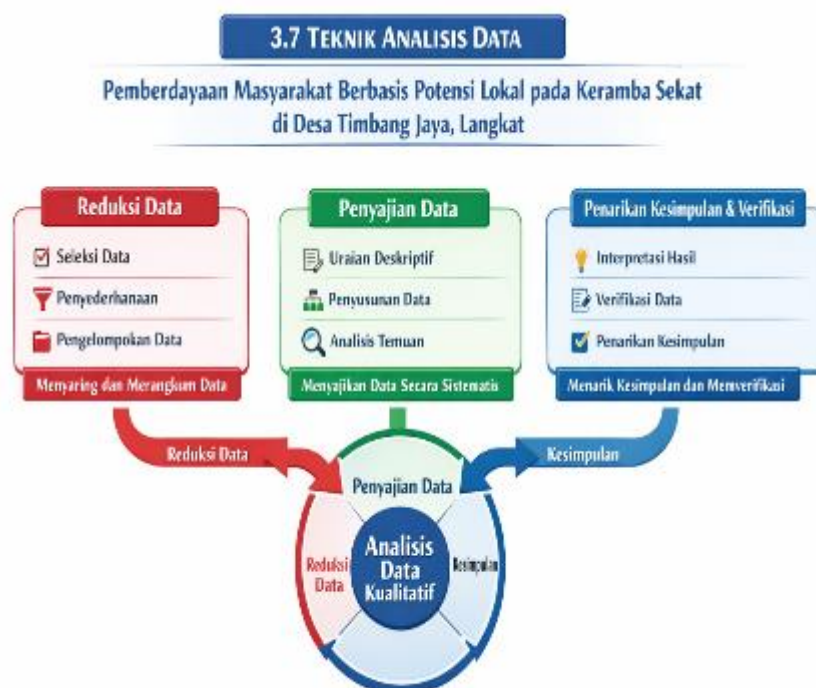
Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan kategori penelitian. Data disajikan untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan mengenai proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat, meliputi tahapan penyadaran, penguatan kapasitas, dan partisipasi masyarakat. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan dinamika sosial yang terjadi, serta sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data secara naratif dianggap sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan pada makna dan proses (Diansyah, 2024; Firdaus, 2023).

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data yang telah direduksi dan disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan akan terus diverifikasi dengan data tambahan hingga diperoleh temuan yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Verifikasi data dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui keramba sekat. Proses ini penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang

dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi empiris di lapangan serta sesuai dengan tujuan penelitian.

Melalui teknik analisis data ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal pada keramba sekat di Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat.



3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat. Waktu penelitian dilaksanakan berlangsung mulai bulan Juli-Oktober 2025. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa Timbang Jaya memiliki potensi perairan sungai yang

dimanfaatkan oleh masyarakat melalui kegiatan budidaya ikan dengan sistem keramba sekat, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat, khususnya warga yang terlibat dalam kegiatan budidaya ikan air tawar menggunakan sistem keramba sekat. Desa Timbang Jaya memiliki potensi perairan sungai yang dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat sebagai sumber penghidupan.

Pemanfaatan keramba sekat di desa tersebut menjadi salah satu bentuk kegiatan ekonomi masyarakat, namun dalam pelaksanaannya masih dihadinformanapkan pada keterbatasan pengetahuan teknis, pengelolaan usaha, serta tingkat partisipasi masyarakat yang belum optimal. Oleh karena itu, masyarakat Desa Timbang Jaya diposisikan sebagai subjek penelitian yang relevan untuk mengkaji proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui pengelolaan keramba sekat dalam upaya meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari kegiatan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat di Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat. Penyajian hasil penelitian ini didasarkan pada data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sebagaimana telah dijelaskan pada Bab III. Hasil penelitian dalam bab ini menggambarkan kondisi potensi lokal perairan sungai, proses pemberdayaan masyarakat, serta pemanfaatan keramba sekat sebagai sarana peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengacu pada kerangka konsep dan kategorisasi penelitian yang telah ditetapkan. Berikut merupakan pembahasan data penelitian ini diantaranya adalah :

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Timbang Jaya merupakan salah satu desa di Kecamatan Langkat Barat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis desa ini terletak di daerah dataran rendah yang dialiri oleh beberapa aliran sungai yang berasal dari pegunungan Bukit Barisan. Kondisi topografi dan hidrologi tersebut menjadikan lingkungan desa ini berpotensi sebagai kawasan budidaya perikanan air tawar, terutama melalui sistem keramba sekat.

Secara administratif, Desa Timbang Jaya terdiri dari beberapa dusun yang tersebar, dengan jumlah penduduk mayoritas bekerja di sektor pertanian dan perikanan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan dalam mengembangkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konteks ini relevan dengan adanya sumber daya perairan yang dapat dimanfaatkan sebagai basis pemberdayaan masyarakat.

Sungai yang mengalir di wilayah Desa Timbang Jaya memiliki debit air yang relatif stabil sepanjang tahun, meskipun mengalami fluktuasi saat musim hujan dan kemarau. Keberadaan aliran sungai ini dimanfaatkan masyarakat setempat untuk kebutuhan sehari-hari, seperti keperluan rumah tangga, kegiatan pertanian, serta kegiatan ekonomi produktif berupa budidaya ikan air tawar. Kondisi ini sesuai dengan konsep potensi sumber daya alam sebagai modal pemberdayaan masyarakat, di mana menurut Sjamsoe dkk. (2020), sumber daya alam yang dikelola secara tepat akan meningkatkan peluang peningkatan pendapatan masyarakat desa.

Secara sosial ekonomi, mayoritas masyarakat Desa Timbang Jaya bergerak di sektor informal yang meliputi pertanian lahan kering, buruh harian lepas, serta usaha rumah tangga lainnya. Budidaya ikan menjadi alternatif sumber penghasilan, terutama ketika hasil pertanian kurang mencukupi kebutuhan keluarga. Namun, kegiatan budidaya ikan melalui keramba sekat di desa ini

belum terkelola dengan sistematis, masih bersifat individual, serta belum tersusun dalam kelompok usaha formal.

Kondisi infrastruktur desa mendukung aktivitas ekonomi berbasis sumber daya lokal. Akses jalan desa dapat dilalui kendaraan roda dua dan empat, meskipun pada beberapa titik masih kondisi tanah dan perlu perbaikan. Fasilitas umum lain seperti balai desa, jaringan listrik, dan sistem pendidikan dasar (sekolah dasar dan menengah pertama) tersedia, sehingga kehidupan sosial masyarakat relatif stabil.

Potensi perairan sungai di Desa Timbang Jaya sangat strategis untuk dijadikan basis kegiatan pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam budidaya ikan dengan sistem keramba sekat. Menurut Sutrisno dan Budiyono (2021), sistem budidaya di perairan sungai memiliki keuntungan berupa biaya operasional yang relatif rendah, penggunaan teknologi yang sederhana, serta kemampuan adaptasi masyarakat terhadap kondisi lingkungan. Dengan kondisi geografis, sosial ekonomi, dan potensi sumber daya yang dimiliki, Desa Timbang Jaya layak dijadikan objek studi untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat dapat terwujud.

“Sungai ini sebenarnya potensi besar. Warga sudah mulai pelihara ikan, tapi masih jalan sendiri-sendiri. Kalau ada pengelolaan yang lebih rapi, hasilnya bisa lebih terasa untuk masyarakat.”(Hasil wawancara dengan Bapak Eriadi S.E Kepala Desa Timbang Jaya, tanggal 20 Agustus 2025).

Secara geografis, Desa Timbang Jaya berada di wilayah dataran rendah dengan kontur tanah yang relatif datar dan kondisi lingkungan yang masih didominasi oleh lahan pertanian serta permukiman penduduk. Letak desa yang berdekatan dengan aliran sungai menyebabkan masyarakat memiliki akses yang mudah terhadap sumber air. Sungai tersebut mengalir sepanjang tahun dengan debit air yang relatif stabil, sehingga memungkinkan pemanfaatan perairan sungai untuk berbagai aktivitas, termasuk budidaya ikan air tawar. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Sjamsoe, Hidayat, dan Mardiana (2020: 47) yang menyatakan bahwa ketersediaan sumber air yang berkelanjutan merupakan faktor penting dalam pengembangan usaha berbasis perairan di wilayah pedesaan.

“Dari dulu sungai ini sudah kami pakai buat hidup. Buat mandi, nyuci, kadang juga cari ikan. Sekarang ada yang pelihara ikan di sungai, biar ada uang tambahan.” (Hasil Wawancara dengan M. Sar. Baini, selaku Kepala Dusun II Desa Timbang Jaya, tanggal 22 Agustus 2025).

Dari segi demografis, penduduk Desa Timbang Jaya terdiri dari berbagai kelompok usia, dengan mayoritas berada pada usia produktif. Mata pencaharian utama masyarakat adalah bertani, buruh harian, serta menjalankan usaha kecil yang bersifat informal. Pendapatan masyarakat pada umumnya tidak bersifat tetap dan sangat bergantung pada musim serta ketersediaan pekerjaan. Kondisi ekonomi tersebut mendorong masyarakat untuk mencari alternatif sumber penghasilan tambahan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Chambers (1995: 44) menjelaskan bahwa

masyarakat pedesaan dengan tingkat pendapatan tidak tetap cenderung memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia sebagai strategi bertahan hidup.

Sungai yang melintasi Desa Timbang Jaya sejak lama telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan. Dalam kehidupan sehari-hari, sungai digunakan untuk mandi, mencuci, serta aktivitas lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan rumah tangga. Selain itu, sebagian masyarakat juga memanfaatkan sungai sebagai tempat mencari ikan. Seiring berjalannya waktu, pemanfaatan sungai tidak hanya terbatas pada kebutuhan domestik, tetapi berkembang menjadi aktivitas ekonomi melalui budidaya ikan menggunakan keramba sekat.

Hasil wawancara dengan warga menunjukkan bahwa kegiatan keramba sekat muncul sebagai inisiatif masyarakat dalam memanfaatkan potensi sungai secara sederhana. Salah satu warga menyampaikan bahwa sungai telah lama menjadi bagian dari kehidupan mereka dan kini mulai dimanfaatkan untuk menambah penghasilan.

Keramba sekat yang dibangun oleh masyarakat umumnya masih bersifat sederhana dan dibuat menggunakan bahan yang mudah diperoleh di sekitar desa. Pembuatan keramba dilakukan secara mandiri tanpa perencanaan teknis yang matang serta tanpa pendampingan dari pihak terkait. Hal ini disampaikan oleh salah satu warga sebagai berikut:

“Keramba ini kami buat sederhana aja. Pakai bahan yang ada. Yang penting ikannya hidup, nanti bisa dipanen walau hasilnya tidak banyak.”(Hasil wawancara dengan Ibnu Hajar, selaku Kepala Dusun 3, pada tanggal 18 Agustus 2025).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan budidaya ikan melalui keramba sekat masih berada pada tahap awal dan bersifat coba-coba. Meskipun hasil yang diperoleh belum maksimal, masyarakat tetap menilai kegiatan ini bermanfaat karena dapat memberikan tambahan penghasilan. Sutrisno dan Budiyo (2021: 90) menjelaskan bahwa usaha budidaya ikan skala kecil di sungai umumnya berkembang secara bertahap dan sangat dipengaruhi oleh keterbatasan modal serta pengetahuan teknis masyarakat.

Dari aspek sosial, kehidupan masyarakat Desa Timbang Jaya masih diwarnai oleh nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan musyawarah. Hubungan sosial antarwarga terjalin cukup baik dan tercermin dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Nilai-nilai tersebut menjadi modal sosial yang penting dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Mardikanto dan Soebiato (2019: 65) menyatakan bahwa modal sosial berupa kepercayaan, jaringan, dan kerja sama masyarakat merupakan faktor pendukung utama dalam keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.

Meskipun demikian, pengelolaan keramba sekat di Desa Timbang Jaya hingga saat ini masih dilakukan secara individu dan belum terorganisir dalam bentuk kelompok usaha bersama. Belum adanya kelompok menyebabkan masyarakat belum dapat memaksimalkan hasil produksi maupun memperkuat posisi tawar dalam pemasaran hasil panen. Salah satu warga menyampaikan

bahwa masyarakat sebenarnya terbuka untuk bekerja sama apabila ada arah tujuan dalam pelaksanaannya.

“Kalau nanti ada arahan dari desa atau dibuat kelompok, kami mau ikut. Soalnya kalau sama-sama, bisa saling bantu dan hasilnya mungkin lebih bagus.” (Hasil wawancara dengan Ifan Warga Desa Timbang Jaya, tanggal 16 Agustus 2025).

Pandangan pemerintah desa terhadap pemanfaatan sungai melalui keramba sekat pada dasarnya bersifat positif. Kepala Desa Timbang Jaya menyampaikan bahwa sungai merupakan aset penting desa yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai sumber peningkatan ekonomi masyarakat.

“Sungai ini sebenarnya potensi besar. Warga sudah mulai pelihara ikan, tapi masih jalan sendiri-sendiri. Kalau ada pengelolaan yang lebih rapi, hasilnya bisa lebih terasa untuk masyarakat.” (Hasil wawancara dengan Sandi, Warga Desa Timbang Jaya, tanggal 15 Agustus 2025).

Selain itu, perangkat desa juga mengungkapkan bahwa hingga saat ini kegiatan keramba sekat belum masuk ke dalam program resmi desa. Kegiatan tersebut masih berjalan secara mandiri dan belum didukung oleh kebijakan maupun bantuan teknis dari pemerintah desa.

“Selama ini warga jalan sendiri. Desa belum punya program khusus soal keramba. Tapi kami lihat ini bisa dikembangkan kalau ada pendampingan dan kerja sama.” (Hasil wawancara dengan Zuliyani Kepala Dusun IV Desa Timbang Jaya, tanggal 16 Agustus 2025).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan untuk mengelola potensi lokal serta melaksanakan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan (Pasal 18–19). Namun, keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, dan prioritas pembangunan menjadi tantangan bagi pemerintah desa dalam mengembangkan program keramba sekat secara optimal.

Dari aspek lingkungan, kondisi sungai di Desa Timbang Jaya masih relatif terjaga dan belum mengalami pencemaran yang signifikan. Aktivitas budidaya ikan melalui keramba sekat masih dilakukan dalam skala kecil, sehingga dampak terhadap lingkungan sungai belum terlihat secara nyata. Namun demikian, Adi (2018: 27) menegaskan bahwa pemanfaatan sumber daya alam harus tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan agar tidak menimbulkan permasalahan lingkungan di kemudian hari.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Desa Timbang Jaya memiliki kondisi geografis, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mendukung pengembangan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat. Keberadaan sungai sebagai sumber daya utama, ditunjang oleh modal sosial masyarakat dan dukungan pemerintah desa, menjadi landasan penting dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Gambaran umum lokasi penelitian ini menjadi dasar untuk memahami konteks penelitian serta sebagai pijakan dalam pembahasan hasil penelitian pada bagian selanjutnya.

4.2 Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Keramba Sekat di Desa Timbang Jaya

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama dari kegiatan pemanfaatan keramba sekat di Desa Timbang Jaya. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, keberadaan keramba sekat telah memberikan tambahan penghasilan bagi sebagian warga, meskipun nilainya masih tergolong kecil dan belum merata. Keramba sekat umumnya dijalankan sebagai usaha sampingan yang melengkapi mata pencaharian utama masyarakat seperti bertani, berkebun, atau bekerja sebagai buruh harian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat tidak menggantungkan sepenuhnya kebutuhan ekonomi keluarga pada hasil keramba sekat. Namun demikian, warga mengakui bahwa pendapatan dari hasil panen ikan cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seorang warga menyampaikan dengan bahasa sederhana sebagai berikut:

“Kalau dari keramba itu, memang nggak besar kali uangnya. Tapi ya lumayan, bisa buat beli beras, minyak, atau keperluan dapur. Jadi nggak terlalu berat kali kalau ada kebutuhan mendadak.”(Hasil Wawancara dengan Pinto Ginting Manik, warga Desa Timbang Jaya, tanggal 14 September 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keramba sekat berfungsi sebagai sumber pendapatan tambahan yang bersifat fleksibel. Pendapatan yang

diperoleh biasanya digunakan untuk kebutuhan rumah tangga sehari-hari, bukan untuk investasi jangka panjang. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardikanto dan Soebiato (2019: 112) yang menyatakan bahwa usaha ekonomi produktif skala kecil di pedesaan berperan sebagai penopang ekonomi keluarga.

Selain memberikan tambahan pendapatan berupa uang tunai, keramba sekat juga memberikan manfaat ekonomi tidak langsung. Beberapa warga menyebutkan bahwa ikan hasil keramba sering dikonsumsi sendiri sehingga dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga.

“Kadang ikannya nggak dijual, dimakan sendiri aja. Jadi nggak perlu beli ikan lagi di pasar.” (Hasil Wawancara dengan Deya Ginting selaku warga Desa Timbang Jaya, tanggal 15 September 2025).

Manfaat ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat tidak selalu berbentuk uang, tetapi juga berupa penghematan pengeluaran. Menurut Suharto (2017: 45), peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, baik melalui pendapatan maupun pengurangan biaya hidup.

Namun demikian, peningkatan pendapatan dari keramba sekat masih menghadapi berbagai kendala. Kendala utama yang sering disampaikan oleh masyarakat adalah tingginya biaya pakan ikan, keterbatasan modal awal, serta risiko kematian ikan akibat perubahan kualitas air sungai

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui keramba sekat di Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui keramba sekat dilakukan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam berupa perairan sungai yang tersedia di wilayah Desa Timbang Jaya. Kegiatan budidaya ikan melalui keramba sekat menjadi salah satu alternatif usaha produktif yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengelolaan usaha. Pelibatan masyarakat secara langsung menunjukkan bahwa program pemberdayaan tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses peningkatan kapasitas masyarakat.
- 2) Pemberdayaan masyarakat melalui keramba sekat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil budidaya ikan yang diperoleh mampu menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga dan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Peningkatan pendapatan tersebut menunjukkan bahwa

usaha keramba sekat memiliki potensi sebagai kegiatan ekonomi produktif yang dapat mendorong kemandirian ekonomi masyarakat secara bertahap.

- 3) Selain berdampak pada aspek ekonomi, pemberdayaan melalui keramba sekat juga berpengaruh terhadap aspek sosial masyarakat. Kegiatan budidaya ikan mendorong terjalinnya kerja sama, solidaritas, dan semangat gotong royong antarwarga. Hubungan sosial yang terbangun selama pelaksanaan program menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung keberlanjutan pemberdayaan masyarakat di Desa Timbang Jaya.
- 4) Meskipun pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui keramba sekat menunjukkan hasil yang positif, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan modal usaha, fluktuasi harga pakan dan hasil panen ikan, serta ketergantungan masyarakat terhadap pendampingan dan bantuan awal. Kendala tersebut menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat masih memerlukan dukungan dan pendampingan berkelanjutan agar tujuan kemandirian ekonomi dapat tercapai secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran yang diberikan peneliti guna meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Keramba Sekat Di Desa Timbang Jaya, Langkat, sebagai berikut :

Bagi masyarakat Desa Timbang Jaya diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi dan kemandirian dalam mengelola usaha keramba sekat. Kerja sama dan gotong royong antarwarga perlu dipertahankan serta dikembangkan agar usaha budidaya ikan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih optimal.

Bagi pemerintah desa dan pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih maksimal melalui pendampingan teknis, pelatihan keterampilan budidaya ikan, serta fasilitasi akses permodalan. Dukungan kebijakan yang berpihak pada pengembangan potensi lokal sangat diperlukan untuk memperkuat keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat.

Bagi perguruan tinggi dan lembaga pendamping diharapkan dapat terus berperan aktif dalam memberikan pendampingan, transfer pengetahuan, serta inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendampingan yang berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha secara mandiri.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai aspek keberlanjutan ekonomi dan lingkungan dari usaha keramba sekat, serta menganalisis dampak jangka panjang pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dan pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Adhanni. (2025). Pemberdayaan ekonomi sosial keluarga anak nelayan melalui aplikasi PEKIM. *Situs FISIP UMSU*.
- Adibrata, S. (2024). Pengabdian masyarakat melalui pembesaran ikan keramba. *Nusantara Research*.
- Cesilia, L. (2023). Persepsi masyarakat terhadap usaha budidaya ikan keramba. *Neliti Publications*.
- Diansyah, D. A. (2024). Pemberdayaan melalui budidaya keramba ikan nila di Sungai Batanghari. *Digilib UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Dzawi Rohmawati. (2024). *Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM berbasis potensi lokal desa*. Repository UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Firdaus, M. A. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan keramba. *Digilib UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Hakim, A. (2024). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha keramba ikan perspektif ekonomi syariah. *Jurnal Al-Amwal*.
- Pranoto, A. R. (2022). Program CSR berbasis pemberdayaan menuju kemandirian ekonomi pasca keramba ikan. *Neliti*.
- Rahman, F. (2022). *Pengembangan ekonomi berbasis keramba jaring apung di daerah aliran sungai*. Repository Universitas Sriwijaya.
- Saleh, A., & Sihite, M. (2018). Strategi komunikasi untuk program CSR dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Interaksi FISIP UMSU*, 4(1).
- Setiawan, B. (2021). Pemberdayaan masyarakat desa dengan pembuatan keramba jaring apung. *Jurnal Transformasi UIN Mataram*.
- Tim 26 Dosen FISIP UMSU. (2023). *Pengabdian masyarakat ke berbagai daerah dengan publikasi jurnal pemberdayaan potensi lokal*. Situs FISIP UMSU.
- Tim Dosen FISIP UMSU. (2017). Pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan ekonomi sosial keluarga nelayan. *Jurnal PRODIKMAS UMSU*.
- Wahidmurni. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Press, hal. 1-1204
- Sjamsoe, R., Hidayat, N., & Mardiana, I. (2020). *Pengelolaan sumber daya alam untuk pemberdayaan masyarakat desa*. Bandung: Alfabeta, hal. 45-62.

- Sutrisno, B., & Budiyo, A. (2021). *Budidaya ikan air tawar di sungai: Kajian teknis dan sosio-ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 88-104.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pasal 18-19 dan Pasal 26 ayat (2).
- Adi Isbandi Rukminto. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, hal. 54.
- Mardikanto Totok, & Soebiato Poerwoko. (2019). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan public*. Bandung: Alfabeta, hal.112,138.
- Edi Suharto.(2017). *Membangun masyarakat, memberdayakan rakyat*. Bandung: Refika Aditama, hal. 45,67.
- Robert Chambers. (1995). *Rural development: Putting the last first*. London: Longman, hal. 53,87.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1912/SKUBAN-PTIAK.KH/PTK/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 8622467 Fax. (061) 8626474 - 8631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.tiktok.com/umsuamedan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 21 November 2022.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Epinta Natalia Br Ginting
 NPM : 2203090030
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Tabungan sks : 129 sks, IP Kumulatif 3,79

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diajukan	Persetujuan
1	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal pada Keramba Sekat di Desa Timbang Jaya, Langkat	Ace
2	Kerentanan Sosial Pekerja dalam Sistem Kerja Aron di Tanah Karo : Tinjauan Kesejahteraan Sosial	
3	Inklusi Sosial Mahasiswa Beragama Minoritas di UMSU " Perspektif Kesejahteraan Sosial "	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan

Demikianlah permohonan. Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing
 Medan, tgl. 20

011.22.309

Pemohon,

Ketua
 Dr. Sahran Saputra, S.Sos.M.Sos
 NIDN: 0101018701

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi
 Epinta Natalia Br Ginting
 Dr. Sahran Saputra, S.Sos.M.Sos
 NIDN: 0101018701





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/Ak.Py/PT/10/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <https://filsip.umsu.ac.id> Email: filsip@umsu.ac.id Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2088/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: **21 November 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **EPINTA NATALIA BR GINTING**
N P M : 2203090030
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL PADA KERAMBA SEKAT DI DESA TIMBANG JAYA, LANGKAT**
Pembimbing : **Dr. SAHIRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 011.22.309 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku .

Masa Kadaluarsa tanggal: 21 Mei 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 01 Djumadil Akhir 1447 H
21 November 2025 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK/KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6025474 - 6631003
http://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 14 Januari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : EPINTA NATALIA BR GINTING
NPM : 2203090030
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1969 /SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2026... tanggal 14 Januari dengan judul sebagai berikut:

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL
PADA KERAMBA SEKAT DI DESA TIMBANG JAYA, LANGKAT

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Sahran Saputra, S.Sos.M.Sos)

(Dr. Sahran Saputra, S.Sos.M.Sos)

(EPINTA NATALIA BR G.)

NIDN: 0101018101

NIDN: 0101018101





UMSU
Unggul Cerdas Berprestasi

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 165/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Selasa, 20 Desember 2026**
 Waktu : **10.00 WIB s.d. Selesai**
 Tempat : **LAB KESSOS FISIP UMSU Lt. 2**
 Pemimpin Seminar : **Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	EPIINTA NATALIA BR GINTING	2203090030	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL PADA KERAMBA SEKAT DI DESA TIMBANG JAYA, LANGKAT
2	DWI ATTOAH LUTHIAH	2203090038	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	GERAKAN KURIR SEDEKAH TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PRIMER BAGI ANAK YATIM DI DESA PASAR MIRING, DEU SERDANG
3	DINDA AULIA AZAHRA	2203090028	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	FENOMENA CAT CALLING DAN RELASI GENDER DI RUANG PUBLIK : STUDI MAHASISWA INDEKOS JALAN KAPTEN MUCHTAR BASRI
4					
5					

Medan, 30 Rabab 1447 H
19 Januari 2026 M.

Direktur

(Assoс. Prof. Dr. KIRIFIN SALEH, MSP.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Misi: Berprestasi, Berkualitas, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/001/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8625474 - 8631003
https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Epinta Natalia Br Gutting
NPM : 2203090030
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL PADA KERAMBA SEKAT DI DESA TIMBANG JAYA LANGKAT

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/Bimbingan	Paraf Pembimbing
	6/1/2026	Pemohonan Peretujuan Judul skripsi/ bimbingan	
	8/1/2026	Bimbingan Bab I Proposal Tugas Akhir	
	10/1/2026	Bimbingan Bab II Proposal Tugas Akhir	
	14/1/2026	Bimbingan Bab III Proposal Penelitian dan ACC Seminar Hasil	
	5/2/2026	ACC Penelitian Lapangan	
	10/2/2026	Bimbingan skripsi Bab IV (Revisi)	
	10/2/2026	Bimbingan skripsi Bab IV (Revisi)	
	15/2/2026	Bimbingan Bab V	
	2/3/2026	ACC Sidang Meja Hijau	

Medan, 2 Maret 2026

Dosen Pembimbing Utama,
(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN :

Ketug Program Studi,

NIDN :

Pembimbing,

NIDN :





UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JUDGALAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor 474/JUNDIT 3 ALU/UMSU-03/F/2026

Pengantar Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Hari, Tanggal : **KAMIS, 03 MARET 2026**
Tempat : **Alfa FISIP UMSU II 2**
Pembacaan : **09:00 WIB**



SK-10

No	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Jenis	TIM PENJUALI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	SAFINA SAHSABUA	2203090016	W	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Asoc. Prof. Dr. H. YURISMA TANJUNG, MAP.	Asoc. Prof. Dr. H. MULLIHIDIN, S.Sos., MSP.	KONTRIBUSI BU RUMAH TANGGA SEBAGAI PENUNJUP KERANG DULAM MEMENJDI EKONOMI KELUARGA DI DESA PERUBUJAN KECAKAPATAN TANJUNGG PURA
2	NURULIANA SARI BR MARZOLANG	2203090025	W	Asoc. Prof. Dr. AFRIN SALEH, S.Sos., MSP.	MULLIHIDIN, S.Sos., MSP.	Asoc. Prof. Dr. H. YURISMA TANJUNG, MAP.	STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ASET LOKAL DALAM ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM UPRAYA NEWUJUDKAN DESA TIMBANG JAYA SEBAGAI DESA KLIM
3	SILVIA ANGGIRANI	2203090037	W	Asoc. Prof. Dr. AFRIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Asoc. Prof. Dr. H. YURISMA TANJUNG, MAP.	DIKAWAKA KEBUDURAN PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA PADA SEKTOR PENCAHARI LIDI SAKAT DI DESA PERKEBUNHAN TANJUNG KELILING KAB. LANGKAT
4	EPRITA NATALIA BE GINTING	2203090020	W	Asoc. Prof. Dr. H. MULLIHIDIN, S.Sos., MSP.	Asoc. Prof. Dr. H. YURISMA TANJUNG, MAP.	Asoc. Prof. Dr. H. MULLIHIDIN, S.Sos., MSP.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL PADA KERAMBA SEKAT DI DESA TIMBANG JAYA, LANGKAT
5	ADINCA DEFFI RIZKA HUTABARAT	2203090031	W	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Asoc. Prof. Dr. H. YURISMA TANJUNG, MAP.	Asoc. Prof. Dr. H. MULLIHIDIN, S.Sos., MSP.	PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU SOSIAL DAN KONDISI EMOSIONAL GEN-Z DI KELURAHAN BANDAR TINDOL

Media Saling

Teknik : **5 menit** & **10 menit**
Materi : **Supri** & **Non**

Direktoran s.d.b.
As. Dekan
Maka Saib
Prof. Dr. MUHAMMAD ASRIH, SH, M.Hum.

Asoc. Prof. Dr. AFRIN SALEH, MSP.



Medan, 14 Ramadhan, 1447 H.
03 Maret, 2026 M.
Sereure
Dekan Ujian
Sampul
Dekan, Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berkelas ... Reputasi Baik Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1749/UN-PT/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukti Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 6622497 Fax (061) 6625474 - 6631083

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Nomor: 1191/KEP/II.3.AU/UMSU/P/2025

Tentang

**PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN
ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL, KONTES
KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM)**

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah

Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk meningkatkan prestasi, karya, dan kreativitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai inspirasi dan motivasi di dunia Pendidikan, sehingga perlu memberikan apresiasi, pengakuan dan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi karya ilmiah dan pengabdian masyarakat berupa pembebasan dari tugas akhir atau skripsi.

b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka Rektor menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), AbdiDaya Ormawa Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM).

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 1/PED/1.0/B/2025 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
10. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 112/KEP/1.0/D/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 397/KEP/1.0/D/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hingga tanggal 26 April 2026;
11. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 237/KEP/II.3.AU/UMSU/P/2023 tentang Ketentuan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), AbdiDaya Ormawa Nasional dan Kontes Kapal Indonesia (KKI).

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Rektorat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanggal 25 November 2025.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi: Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak Ppg/PT/10/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TENTANG PEMBEBASAN TUGAS AKHIR ATAU SKRIPSI BAGI MAHASISWA LOLOS KE PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS), ABDIDAYA ORMAWA NASIONAL, KONTES KAPAL INDONESIA (KKI) DAN LOMBA INOVASI DIGITAL MAHASISWA (LIDM).
- KESATU : Menetapkan Pembebasan Tugas Akhir atau Skripsi bagi Mahasiswa Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), Abdidaya Ormawa Nasional, Kontes Kapal Indonesia (KKI) dan Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Menetapkan Pembebasan Pembayaran Biaya Seminar Proposal dan Sidang bagi mahasiswa sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan atau ditinjau Kembali bilamana dipandang perlu.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 5 Jumadil Akhir 1447 H
25 November 2025 M



Rektor,

Prof. Dr. Agusssani, M.AP.
NIP. 19530735636130083

- Tembusan:
1. Wakil Rektor se UMSU;
 2. Pimpinan Fakultas se UMSU;
 3. Kepala Biro se UMSU;
 4. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Orisinal Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1748/BAN-PT/Ak-Pg/PT/2014
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 1 Medan 20236 Telp. (061) 6623400 - 69234567 Fax. (061) 6625474 - 6631083
<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [UMSUMEDAN](#) [UMSUMEDAN](#) [UMSUMEDAN](#) [UMSUMEDAN](#)

No	Nama	NPM	Program Studi	Keterangan
21	Dara Nayla Fanisa	2302070021	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
22	Nur Aisyah Putri	2302070007	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
23	Nurul Hoiroh Beratu	2302070023	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
24	Rizky Rahmah	2302070016	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
25	Sira Junnisak	2202070017	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
26	Annisah Br Damanik	2102070008	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
27	Muda Pramudias	2204300040	Agribisnis	Lolos Abdidaya Nasional 2025
28	Muhammad anif	2202070011	Pendidikan Akuntansi	Lolos Abdidaya Nasional 2025
29	Nurliana Sari Br. Margolang	2203090035	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
30	Epinta Natalia Br. Ginting	2203090030	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
31	Dinda Aulia Azzahra	2203090026	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
32	Safira Salsabila	2203090018	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
33	Adinda Defri Rizka Hutabarat	2203090031	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
34	Dwi Atiqah Lutfiah	2203090038	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
35	Silvia Anggraini	2203090037	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
36	Raissa Alodia Rihanda	2203090041	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
37	Fadhilah Maisarah	2203090050	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
38	M. Ridwan Saifullah Pohan	2303090023	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
39	Mhd Hafiz Nasution	2303090007	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
40	Rahmat Saleh Harahap	2303090004	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
41	Zahran Ahmada Sastra	2303090018	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
42	Noor Hidayat Fuad	2303090029	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
43	Andreansyah	2303090022	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
44	Setu Nungro	2203090036	Kesejahteraan Sosial	Lolos Abdidaya Nasional 2025
45	Putri Rahayu	2204290060	Agroteknologi	Lolos PIMNAS 2025
46	Dimas Aditia	2204290019	Agroteknologi	Lolos PIMNAS 2025
47	Fitri Kharunnisa	2207210120	Teknik Sipil	Lolos PIMNAS 2025



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA DIRI

Nama : Epinta Natalia Br Ginting
Tempat/tgl lahir : Berastagi/ 16 Desember 2003
Jenis kelamin : Perempuan
Agama/bangsa : Kristen Protestan/Indonesia
Alamat : Jalan Udara No. 7, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo
Anak ke : 4 (Empat)

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 040461 Berastagi
2. SMP : SMPN 1 Berastagi
3. SMA : SMAN 1 Berastagi
4. Tahun 2022- 2026, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

NAMA ORANG TUA

Ayah : Alm. Pustima Ginting
Ibu : Dra. Sion Ulina Br Surbakti
Alamat : Jalan Udara No. 7, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo